Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal dan Budaya
Vol. 5 No 4, 2022. pp. 608-618 ISSN: 2599-2473
DOI: https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2889

Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang

Jusmeli Hartati, Wasith Achadi, Syarnubi, Muhammad Mirza Naufa
[1]Jusmel490@gmail.com, [2]wasith.achadi@uin-suka.ac.id,[3]syarnubi@radenfatah.ac.id
[4]mirzanaufal016@gmail.com
[1]Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
[2]Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
[3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[4]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Received: 06-10-2022 Revised: 01-11-2022 Accepted: 03-12-2022

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa pendidikan Agama Islam UIN Raden Patah Palembang dengan menggunakan 165 Responden. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel dengan random sampling yang mana semua populasi bisa menjadi sambel secara acak tanpa ada persyaratan khusus. Hasil penelitian Menunjukan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan dukungan teman sebaya. Berdasarkan analisis person correlation terdapatnya hubungan yang sangat kuat berdasarkan nilai hasil Sig. (2-tailed) 0,00 yang termasuk dalam kategori koefisien korelasi sangat signifikan karena berada dalam rentang signifikansi (Sig.) 0,01. Analisis koefisien dalam hasil Penelitian ini memperoleh hasil -0,370 yang berdistribusi negatif implikasi penelitian untuk mahasiswa adalah pentingnya meningkatkan dukungan sosial teman sebaya untuk mengurangi atau menurunkan prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Prokrastinasi, Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pendahuluan

Pendidikan tinggi biasanya diduduki oleh tingkatan mahasiswa, dan seorang mahasiswa akan sesalu berkaitan dengan tugas-tugas serta tanggung jawab dalam proses pendidikan, baik yang bersifat administratif maupun yang bersifat akademik.[1] Tugas-tugas beserta tanggung jawab yang di tanggung oleh mahasiswa akan lebih baik jika dapat diselesaikan secepatnya, tetapi realita dilapangan banyak mahasiswa yang menunda atau bahkan mengesampingkan tugas-tugas kuliah sampai merugikan diri sendiri.[2]

[1] Indah Sari Liza Lubis, "Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Diversita* 4, no. 2 (29 Desember 2018): 90–98, https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884; M. Syukri Azwar Lubis dkk., "Understanding Curriculum Transformation Towards Educational Innovation in The Era of All-Digital Technology," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (18 Mei 2022): 526–42, https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2110.

[2] Juli Yanti Harahap, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (3 Juli 2017): 131–45, https://doi.org/10.22373/je.v3i2.3091; Rusdi Anshori Harahap, Zaini Dahlan, dan Usiono Usiono, "The Role of

Istilah yang baikaitan dengan penundaan ini dikenal dengan Prokrastinasi. Tuckman berpendapat bahwa prokrastinasi merupakan sebuah kecendrungan dalam diri seseorang untuk menghindari atau meninggalkan tugas beserta aktifitas dengan sengaja. Prokrastinasi dibagi menjadi dua jenis yaitu prokrastinasi yang non akademi dengan prokrastinasi akademik.[3] Prokrastinasi dalam jenis non akademik merupakan kebiasaan menunda tugas yang bersifat non formal atau bisa juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Prokrastinasi akedemik merupakan penundaan yang tergolong pada jenis formal salah satu contohnya penundaan dalam melaksanakan tugas kuliah.[4]

Kondisi prokrastinasi di Indonesia dapat diketahui dalam sebuah penelitian yang diteliti oleh Juliawati dengan mendapatkan hasil 60% masuk dalam kategori tinggi, 20% dalam kategori sedang dan 20% masuk dalam kategori rendah, hal ini di akibatkan oleh kebiasaan bergadang, main game online, jalan-jalan ke mall membuat pelajar menunda melakukan tugas-tugas akademik.[5]

Steel mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan penundaan dalam melaksanakan agenda walau pun individu tersebut mengetahui penundaan tersebut akan berdampak buru.[6] Selain itu Steel juga mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan sebuah penundaan yang dilakukan secara sadar dan sukarela kepada tugas ataupun pekerjaan walaupun seorang individu tau bahwa perilaku penundaan tersebut memiliki dampak yang buruk pada masa depan.[7] Glenn mengemukan pendapatnya bahwa prokrastinasi berkaitan dengan berbagai sindrom-sindrom dalam psikis, individu yang termasuk prokrastinator pada umumnya mempunyai jam tidur yang tidak sehat yang dapat menjadi salah satu penyebab stres, serta penyimpangan psikologis lainnya. Watson juga mengemukakan pendapatnya prokrastinasi berhubungan dengan perasaan tidak suka terhadap tugas yang didapatkan, serta perasaan takut gagal, melawan kontrol dan menentang, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan.[8]

The IRE Teacher in Shaping The Attitude of Student's Religious Moderation," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (26 Mei 2022): 618–33, https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2194.

[3] Juan Akerina dan Doddy H. Wibowo, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa," *Journal of Psychology "Humanlight"* 3, no. 1 (28 Juni 2022): 1–14.

[4] Tatang Agus Pradana, "Jenis – Jenis Penyebab Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Ma Minat Kelas Xi Ips Kabupaten Cilacap," *Cermin: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (24 Desember 2021): 78–82, https://doi.org/10.52802/crm.v2i2.239.

[5] Abdurrahman Abdurrahman, Yusuf Hadijaya, dan Muhammad Latif Sipahutar, "Implementation Of Group Guidance Program Management in Improving Cooperation Learning," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (18 November 2021): 548–58, https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1677; Nur Nirmala Sagita dan Amir Mahmud, "Peran Self Regulated Learning Dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi Dan Kecurangan Akademik," *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (12 Juli 2019): 516–32, https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31482.

[6] Mochamad Amang Abror, "Hubungan hardines dan prokrastinasi akademik penyusunan skripsi dengan variabel jenis kelamin sebagai moderator pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), http://etheses.uin-malang.ac.id/16583/.

[7] Sri Supriyantini dan Khirzun Nufus, "Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa USU Yang Sedang Menyusun Skripsi:," *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* 1, no. 1 (17 Oktober 2018): 296–302, https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.179.

[8] Dije Zaraska Kristy, "Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 8, no. 1 (27 Juni 2019): 49–54, https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i1.27736.

Prokrastinasi akademik pendapat seorang Senacal merupakan sebuah usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik namun penyelesaiannya tidak sesuai dengan harapan waktu yang telah ditentukan. Burka & Yuen mengemukakan pendapatnya terkait Prokrastinasi merupakan mereka yang mempunyai masalah yang cukup serius terhadap penundaan akan cenderung mempunyai adtribut seperti, tidak disiplin, malas dan tidak memiliki menejemen waktu yang baik. Penundaan merupakan sebuah masalah yang serius. Resiko internal bagi seorang individu prokrastinator yaitu putus asa, sebuah penyesalan serta menyalakan diri sendiri. Sedangkan resiko dalam lingkup ekternal mencakup gangguan kerja serta menghambat kemajuan akademis serta kehilangan peluang.[9]

Menurut Tuckman dalam prokrastidasi terdapat tiga aspek yaitu, yang pertama kecendrungan untuk menunda mengerjakan tugas *(Tendency to delay or putt off doing things)* adalah suatu kecendrungan untuk menggunakan waktu secara sia-sia, maksudnya waktu yang harusnya digunakan dalam menyelesaikan tugas digunakan untuk aktivitas-aktifitas yang tidak penting.[10] Kedua kecendrungan untuk memiliki kesulitas *(Tendency to have difficulty)* merupakan sebuah kebiasaan atau kecendrungan merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas yang telah didapatkan sehingga memilih untuk menghindari tugas tersebut kerena merasa perasaan tidak menyenangkan dalam mengerjakannya. Ketiga kecendrungan untuk menyalakan orang lain *(Tendency to blame others)* merupakan sebuah kebiasaan atau kecendtungan menyalahkan pihak lain terhadap penderitaan yang dialami diri sendiri setelah melakukan penundaan disebabkan oleh individu merasa orang lain mempengaruhi dirinya sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.[11]

Fenomena prokrastinasi dalam akademik terlihat pada mahasiswa PAI UIN Raden Fatah Palembang banyak mahasiswa yang menunda-nunda untuk melakukan tugas-tugas akademiknya dan pada saat melakukan diskusi setelah persentasi sebagian besar mahasiswa memilih untuk diam menyimak dari pada bergabung dalam diskusi memberikan tanggapannya terhadap apa yang didiskusikan. Kebiasaan yang sering dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa PAI UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem kebut semalam sehingga yang bertugas melakukan persentasi belum maksimal dalam menguasai materi yang akan dipersentasikan. Hasil wawancara dengan mahasiswa x bahwa sengaja melakukan penundaan bertujuan untuk menghindari kesulitan dalam proses pencarian materi yang kemudian membuat mahasiswa x kesulitan ketika waktu pengumpulan tugas semakin dekat dan membuat hasil tugas atau makalah yang dibuat tidak maksimal.

---

[9] Rismalia Sari dan Fatimah Fatimah, "Studi Komparasi Prokrastinasi (procrastination) Antar Siswa," *Jurnal Al-Hikmah* 8, no. 2 (20 November 2020): 105–18.

[10] Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, dan Abduloh Afif, "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 107–30, https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392; Akhmad Sirojuddin dkk., "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto," *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal* 3, no. 1 (25 Februari 2022): 19–33, https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395; M. Husnur Rofiq dan Nuril Ainun Nadliroh, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 70–92, https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269.

[11] Akerina dan Wibowo, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa."

Menurut Burka & Yuen menyatatakan ada beberapa hal yang menimbulkan terjadinya Prokrastinasi yang pertama dikarenakan faktor internal dalam diri individu itu sendiri sepertu perasaan stres, ketakutan, kecemasan serta kondisi fisik, yang kedua dikenal dengan faktor ekternal yang merupakan kondisi lingkungan atau tekanan yang berasal dari luar diri individu tersebut bisa dari lingkungan keluarga, masyarkat maupun teman sebaya. Burka & Yuen Menyarankan bahwa faktor Ekternal dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi salah satu diantaranya dukungan sosial. Statel juga menyarankan adanya penerimaan dukungan sosial seperti pada anak remaja yang dapat diperoleh melalui *peer groups* untuk menghindari prokrastinasi.[12]

Wellston mengemukakan pendapatnya bahwa orang yang mendapatkan dukungan sosial dari akan menimbulkan sebuah perasaan bahwa ia sayangi, cintai dan dihargai dalam bagian lingkungan sosialnya serta perasaan merasa aman. Dukungan sosial pendapat house (2017), beliau berpendapat bahwa dukungan sosial merupakan kegiatan membantu dan menolong dengan melibatkan emosi didalamnya, memberikan bantuan intrumental dan informasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan individu.[13] Laura juga mengemukakan pendapatnya bahwa dukungan sosial merupakan pemberian informasi secara timbal balik yang dapat memberlihatkan bahwa seorang individu itu disayangi diperhatikan dan dicintai dan diikut sertakan dalam berkomunikasi sehingga menimbulkan komunikasi timbal balik dan tanggung jawab.[14]

Menurut Hammouda dan Rasheed berpendapat bahwa dukungan sosial meningkatkan kompabilitas sosial dan pribadi mahasiswa salah satunya dukungan sosial dari teman sebaya, sehingga dapat mengurangi resiko coping steres pada mahasiswa, ini memperlihatkan pentingnya sebuah dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya kepada temannya untuk membantu temannya dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam hidup serta memberikan dukungan berupa perhatian dan kasih sayang terhadap temannya, sehingga timbullah rasa bahwa diri individu itu dihargai disayang dan dicintai oleh orang tuanya, dukungan sosial ini bisa berupa dukungan fisik maupun non fisik. Dukungan teman sebaya ini juga berkaitan erat dengan perkambangan psikologi individu.[15]

Menurut Rook dan Doolay dukungan sosial itu berasal dari dua sumber yang diterima oleh seorang individu yaitu. Pertama dukungan sosial sumber Artificial dukungan sosial ini merupakan dukungan yang direncanakan untuk kebutuhan primer seorang individu, contohnya berupa dukungan sosial yang muncul akibat terjadinya sebuah bencana dan akibat adanya bencana ini banyak orang memberikan sumbangan kepada korban yang terkena

[12] Mirna Herawati dan Indra Suyahya, "Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMK Islam Ruhama," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, vol. 2, 2019, 646–55.

[13] Dedek Prilyanti dan Sri Supriyantini, "The relationship between social support with career maturity among high school students in Kisaran: Hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa-siswi SMA di Kisaran," *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 16, no. 2 (30 November 2021): 51–54, https://doi.org/10.32734/psikologia.v16i2.4476.

[14] Rosyidah Umpu Malwa, "Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an," *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 2 (2017): 137–44, https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758.

[15] Ahmed Younes, "The Relationship between Social Support and Assertiveness among University Students," *Egyptian Journal of Social Work* 11, no. 1 (1 Januari 2021): 35–56, https://doi.org/10.21608/ejsw.2020.42370.1108.

bencana, ini merupakan dukungan sosial yang bersumber Artificial. Sumber Natural merupakan dukungan sosial yang muncul karena interaksi secara otomatis dalam kehidupan dengan orang-orang yang keberadaannya disekitar kita. Contohnya dukungan sosial yang muncul karena hubungan darah atau sebuah kejadian seperti orang tua kepada anak dan suami kepada istrinya, jadi dukungan sosial ini muncul akibat interaksi secara otomatis atau spantan pada diri individu. Dukungan teman sebaya termasuk dukungan sosial natural (Alhafid & Nora, 2020).

Menurut Hause aspek-aspek dukungan sosial atau dimensi dukungan sosial ada empat, yang pertama dukungan emosional yaitu dukungan yang mencakup kepedulian, empati serta perhatian terhadap individu yang bersangkutan, kedua dukungan penghargaan, merupakan sebuah ungkapan hormat atau penghargaan yang merusaha mendorong individu untuk maju dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Ketiga dukungan instrumental merupakan hal yang terkait bantuan langsung, contoh sederhananya memberikan pinjaman kepada teman yang sedang membutuh uang. Keempat dukungan informasi merupakan hal yang tergolong kepada memberikan petunjuk-petunjuk , memberikan nasehat saran-saran terhadap individu yang membutuhkan.[16] Dalam penelitian ini menjadikan terdapatnya hubungan yang signifikan antara prokrastinasi dengan dukungan teman sebaya.

Metode Penelitian

peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengumpulkan data menggunakananalisis statistik dan data penelitian ini berupa angka. Menurut Creswell, dengan menggunakan prosedur statistik suatu penelitian kuantitatif dapat dievaluasi dan dianalisis. Selain itu, peneliti ingin menjelaskan hubungan Prokrastinasi dengan dukungan teman sebaya.[17] Cohen et al., mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan pengaruh antara variabel dan kecenderungan. Oleh karena itu, pendekatan penelitian kuantitatif dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai dalam penelitian ini. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan jenis Penelitian korelasional dan dalam pendekatan Penelitian, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitati. Pendapat Arikunto bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pedekatan memakai angka mulai dari pengumpulan data serta menafsirkan data tersebut.[18]

Peneliti ingin menjelaskan hubungan Prokrastinasi dan dukungan sosial teman sebaya. Cohen et al., mengatakan bahwa Penelitian kuantitatif merupakan jenis Penelitian yang menjelaskan pengaruh antara variabel dan kecenderungan. Oleh karena itu, pendekatan Penelitian kuantitatif dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai dalam Penelitian ini. Dalam Penelitian jenis korelasional ini memiliki tujuan untuk meneliti atau menyelidiki sejauh mana satu variabel memberikan variasi terhadap variabel satunya lagi. Berdasarkan koefisien korelasi. Dalam Penelitian ini Peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan antara Prokrastinasi dan dukungan sosial teman sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang.

---

[16] Malwa, "Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an."

[17] John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE Publications, 2012).

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Pendapat Sugiyono tentang populasi merupakan sebuah wilayah generasi yang terdapat atas subjek/objek yang memiliki karakter atau kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh seorang Peneliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang mempunyai karakter untuk diteliti dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang. Populasi penelitian ini sebanyak 280 Mahasiswa dari 9 kelas.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode random sampling untuk mengambil sampelnya. Cohen et al., menyatakan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih dan probabilitas semua populasi yang terpilih tidak terpengaruh oleh pemilihan anggota populasi lainnya. Metode ini menggunakan undian dalam pengambilan sampel secara acak ini. Peneliti memutuskan untuk menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel.[19]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- n = Jumlah sample
- N= Jumlah penduduk
- e = Tingkat Presisi

$$n = \frac{280}{1 + 280(0.05^2)} = \frac{280}{1 + 0.7} = 164{,}70$$

Hasil yang di peroleh jumlah sampel 165 mahasiswa, teknik dalam pengumpulan data, pertama menggunakan observasi awal dilanjutkan dengan menggunakan Kuisioner untuk menjawab pertanyaan Penelitian dalam Penelitian dan kuisioner yang digunakan terdiri dari 19 aitem mengenai variabel prokrastinasi yang telah lulus uji validitas dan menggunakan 22 aitem telah lulus uji validitas tentang variabel dukungan sosial teman sebaya PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan tujuan dari analisis ini, Peneliti akan mengadopsi Kuisioner untuk menjawab pertanyaan Penelitian dalam Penelitian ini. Cohen et al., (2011) berpendapat bahwa Kuisioner sudah umum digunakan dan merupakan salah satu alat yang berguna untuk informasi atau pengumpulan data yang meliputi data yang terorganisir dan numerik.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	19

Reliability Statistics

[19] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	22

Reliabilitas variabel dikatakan reliabel ketika hasil Cronboch's Alpha di atas 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan lulus uji reliabilitas dan hasil Reliabilitas variabel Prokrastinasi 0,800 > 0,60 dan hasil reliabilitas variabel dukungan teman sebaya 0,836 > 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut reliabel untuk digunakan sebagai intrumen penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum memasuki tahap analisis Penelitian perlu dilakukannya pra syarat dalam Penelitian. Uji prasyarat Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi pengolahan data statistik, atau syarat yang dibutuhkan sebelum memasuki analisis data statistik, dalam Penelitian ini menggunkakan uji normalitas sebagai prasyarat, dalam Penelitian ini menguji korelasi antra satu variabel dengan variabel lainnya pra syarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas ketika data berdistribusi normal maka data tersebut boleh dilakukan untuk uji korelasi.[20]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prokrastinasi Akademik	Dukungan sosial teman sebaya
N		165	165
Normal Parameters[a,b]	Mean	48.4061	63.4364
	Std. Deviation	6.84043	6.53069
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,085
	Positive	,066	,085
	Negative	-.043	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		0,851	1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,463	,187

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan kedua variabel normal. Hasil prokrastinasi adalah 0,463 dan 0,187 dukungan sosial teman sebaya. Artinya data prokrastinasi dan dukungan teman sebaya normal karena data lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05 (α> 0,05). Sehingga hasil data penelitian ini telah bisa digunakan untuk uji korelasi karena telah lulus uji prasyarat dalam analisis parametrik.

[20] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019).

Correlations

		Prokrastinasi Akademik	Dukungan Sosial Teman Sebaya
Proktatinasi Akademik	Pearson Correlation	1	-370**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	165	165
Dukungan Sosial teman sebaya	Pearson Correlation	-370**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	165	165

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis person correlation terdapatnya hubungan yang sangat kuat berdasarkan nilai hasil Sig. (2-tailed) 0,00 yang termasuk dalam kategori koefisien korelasi sangat signifikan karena berada dalam rentang signifikansi (Sig.) 0,01 dapat di artikan atau diterjemahkan bahwah korelasi atau perbedaan dinyatakan sangat signifikan. Analisis koefisien dalam hasil Penelitian ini memperoleh hasil -0,370 yang berdistribusi negatif dan interpretasi menurut Cohen 0,00-0,20 dalam rentang korelasi lemah, 0,21-0,50 dalam rentang korelasi sedang dan 0,51-1,00 dalam rentang kuat dan >1,00 rentang sangat kuat. Hasil korelasi penelitian ini berada dalam tingkatan sedang dengan hasil -0,370 yang artinya berada dalam tingkatan sedang. Manion, dan Morrison (2011) yang menyatakan bahwa statistik koefisien secara statistik berkorelasi signifikan pada $\varrho < 0,05$ Artinya nilai sig. (2-tailed) nilai <0,05 menunjukkan tidak ada korelasi sedangkan hasil menelitian ini mendapatkan hasil ϱ 0,00. Dengan demikian dalam penelitian ini mendapatkan hasil terdapatnya hubungan antara Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang yang berdistibusi negatif dalam tingkat sedang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya akan memuat protatinasi akademik menurun.

Elis dan Knaus berpendapat tentang prokrastinasi mengacu kepada penundaan dalam melaksanakan tugas-tugas dalam akademik sehingga berdampak kepada tidak optimalnya hasil kerja (Lubis, 2018). Dukunaga teman sebaya pada umumnya berdasarkan kepada perilaku menolong yang didapatkan dalam hubungan interpersonal dan hubungan intrapersonal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap individu sehingga dapat individu dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal karena mendapat dukungan dari teman sebaya (Younes, 2021). Hasil perhitungan korelasi dalam penelitian ini menghasilkan terdapatnya korelasi yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan dukungan teman sebaya yang berdistribusi negatif.

Permasalahan prokrastinasi akademik dalam dunia pendidikan sangat besar itu dilihat dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Surjilah dan Tjundjing memperlihatkan hasil penelitiannya 57,7% Partisipan dalam penelitiannya berada dalam tingkatan prokrastinasi dan ini berada dalam tingkatan mahasiswa penurut peneliti prokrastinasi akademik sangat umum terjadi dalam lingkup mahasiswa, dan dengan hasil penelitian ini yang berdisribusi negatif -0,370 (Abror, 2019) yang dapat di interpertasikan semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya akan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Sehingga peningkatan dukungan sosial teman sebaya dapat dilakukan untuk mengurangi prokrastinasi dalam akademik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa PAI FITK UIN Raden Patah Palembang. Hasil distribusi korelasinya negatif yang dapat diartikan dengan semakin tinggi dukungan teman sebaya kepada mahasiswa PAI FITK UIN Raden Patah Palembang maka akan membuat prokrastinasi akademik semakin kecil dalam penelitian ini menemukan bahwa dukungan teman sebaya dapat memperkecil terjadinya prilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

REFERENCES

Abdurrahman, Abdurrahman, Yusuf Hadijaya, dan Muhammad Latif Sipahutar. "Implementation Of Group Guidance Program Management in Improving Cooperation Learning." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (18 November 2021): 548–58. https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1677.

Abror, Mochamad Amang. "Hubungan hardines dan prokrastinasi akademik penyusunan skripsi dengan variabel jenis kelamin sebagai moderator pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. http://etheses.uin-malang.ac.id/16583/.

Akerina, Juan, dan Doddy H. Wibowo. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa." *Journal of Psychology "Humanlight"* 3, no. 1 (28 Juni 2022): 1–14.

Aprilianto, Andika, Akhmad Sirojuddin, dan Abduloh Afif. "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 107–30. https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, 2012.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.

Harahap, Juli Yanti. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (3 Juli 2017): 131–45. https://doi.org/10.22373/je.v3i2.3091.

Harahap, Rusdi Anshori, Zaini Dahlan, dan Usiono Usiono. "The Role of The IRE Teacher in Shaping The Attitude of Student's Religious Moderation." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (26 Mei 2022): 618–33. https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2194.

Herawati, Mirna, dan Indra Suyahya. "Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMK Islam Ruhama." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2:646–55, 2019.

Kristy, Dije Zaraska. "Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 8, no. 1 (27 Juni 2019): 49–54. https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i1.27736.

Lubis, Indah Sari Liza. "Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Diversita* 4, no. 2 (29 Desember 2018): 90–98. https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884.

Lubis, M. Syukri Azwar, Endang Fatmawati, Emy Yunita Rahma Pratiwi, Joko Sabtohadi, dan Antono Damayanto. "Understanding Curriculum Transformation Towards Educational Innovation in The Era of All-Digital Technology." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (18 Mei 2022): 526–42. https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2110.

Malwa, Rosyidah Umpu. "Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an." *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 2 (2017): 137–44. https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758.

Pradana, Tatang Agus. "Jenis – Jenis Penyebab Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Ma Minat Kelas Xi Ips Kabupaten Cilacap." *Cermin: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (24 Desember 2021): 78–82. https://doi.org/10.52802/crm.v2i2.239.

Prilyanti, Dedek, dan Sri Supriyantini. "The relationship between social support with career maturity among high school students in Kisaran: Hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa-siswi SMA di Kisaran." *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 16, no. 2 (30 November 2021): 51–54. https://doi.org/10.32734/psikologia.v16i2.4476.

Rofiq, M. Husnur, dan Nuril Ainun Nadliroh. "Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 70–92. https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269.

Sagita, Nur Nirmala, dan Amir Mahmud. "Peran Self Regulated Learning Dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi Dan Kecurangan Akademik." *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (12 Juli 2019): 516–32. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31482.

Sari, Rismalia, dan Fatimah Fatimah. "Studi Komparasi Prokrastinasi (procrastination) Antar Siswa." *Jurnal Al-Hikmah* 8, no. 2 (20 November 2020): 105–18.

Sirojuddin, Akhmad, Khus Amirullah, Muhammad Husnur Rofiq, dan Ari Kartiko. "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto." *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal* 3, no. 1 (25 Februari 2022): 19–33. https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395.

Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.

Supriyantini, Sri, dan Khirzun Nufus. "Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa USU Yang Sedang Menyusun Skripsi:" *Talenta Conference*

Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) 1, no. 1 (17 Oktober 2018): 296–302. https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.179.

Younes, Ahmed. "The Relationship between Social Support and Assertiveness among University Students." *Egyptian Journal of Social Work* 11, no. 1 (1 Januari 2021): 35–56. https://doi.org/10.21608/ejsw.2020.42370.1108.